

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PKn SISWA KELAS V  
MELALUI METODE SIMULASI DI SD NEGERI 08  
SARIK ALAHAN TIGO KABUPATEN SOLOK**

**Helmidayati<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: helmidayati.yati@gmail.com

**Abstract**

This research is motivated by the learning method is still monotone and lack of students in learning activities, which resulted in a lack of student learning outcomes in learning civics. purpose of this study was to describe the increase in activity asks students, answered questions students activity, and activities of student expression. This type of research is a classroom action research. The research subjects were students of class V, consist of student 8. a research instrument, observation student activity sheets, and sheets test student learning outcomes in the form of the final test cycle. the results showed that an increase in student learning activities in the first cycle with an average percentage of 50% activity asks, increased in the second cycle be 81.25%, the average percentage of the activity of answering the question in the first cycle of 43.75%, an increase in cycle II to 81.25%, the average percentage of the activity of answering questions on the first cycle of 43.75%, creased in the second cycle to 81, 25%, and the average percentage of expression in the first cycle of 43.75% increase in cycle II to 87.5%. Concluded an increase in students' learning activities in learning through simulation methods Civics class V SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo, which is also an increase in learning outcomes.

---

Key words: simulation methods, Civics, Activity.

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintahan. Usaha-usaha tersebut antara lain adalah menatar guru-guru SD dengan berbagai jenis kegiatan, pengadaan buku-buku

sumber, penyempurnaan dan pemanfaatan kurikulum, melakukan penyempurnaan sarana dan prasarana sekolah, mengadakan kegiatan-kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan lain-lainnya

Proses pembelajaran PKn di SD perlu diupayakan terjadinya pembelajaran yang bermakna dengan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membangun sendiri pengetahuannya.

yang dilakukan peneliti, pada proses pembelajaran PKn, peneliti mengidentifikasi masalah bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah

pada proses pembelajaran dan kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo, terlihat aktivitas siswa masih rendah, siswa yang mampu bertanya hanya 2 Orang (25%), siswa yang mampu menjawab pertanyaan hanya 2 Orang ( 25%), dan siswa yang mampu mengemukakan pendapat hanya 1 orang (12,5%).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru cenderung membuat suasana pembelajaran yang monoton, sehingga kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn adalah dengan menggunakan metode simulasi menurut Hamalik (2003:48), Simulasi adalah penerapan pengajaran berdasarkan pengalaman. Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara

umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Aktivitas Belajar siswa Kelas V melalui metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok”. Secara khusus, rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok?

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V melalui metode simulasi dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kabupaten Solok

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2006:3) menjelaskan bahwa, "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan di SD Negeri 08 Sariak Alahan

Tigo, dengan mempertimbangkan karena adanya suatu permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo, yang jumlah siswanya 8 orang Laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan 3 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 semester II terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pada laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan mulai tanggal 27 Februari–27 Maret 2014,

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PKn adalah 75.

1. Aktivitas siswa bertanya dari 25% meningkat mencapai 81,25%.
2. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dari 25% mencapai 81,25%.
3. Aktivitas siswa mengemukakan dari 12,5% meningkat mencapai 87,5%.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh melalui proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo yang menjadi responden penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi guru, observasi siswa, tes dan dokumentasi mulai pengumpulan data awal, data analisis setiap akhir siklus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu.

1. Lembar Pengamatan observasi Guru

Dalam lembar observasi ini, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Dalam lembar observasi ini, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Lembar Tes Hasil Belajar, yang digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas.

4. Kamera

Berupa foto yang di ambil untuk melengkapi data peneliti di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo.

Data observasi guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, kemudian data itu dianalisis dengan teknik persentase.

Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembar aktivitas siswa, yang mana observer mengamati seluruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan dalam pembelajaran ini dikatakan berhasil bila sekurang-kurangnya 75% siswa kelas V SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo memperoleh nilai perolehan skor dengan KKM 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Hasil analisis observer terhadap pelaksanaan pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan aktivitas siswa.

## 1. Hasil Pengamatan Observasi Guru

Berdasarkan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2: Persentase Hasil Pengamatan Observasi Guru melalui Metode Simulasi Siklus I.

| Pertemuan | Jumlah skor | Persentase | Kriteria |
|-----------|-------------|------------|----------|
| 1         | 37          | 57,81%     | Kurang   |
| 2         | 43          | 67,18%     | Cukup    |
| Rata-rata | -           | 62,49%     | Cukup    |

## 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil analisis *Observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan belum berlangsung dengan baik, begitu juga halnya dengan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran belum optimal. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel: Tabel 3: Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Melalui Metode Simulasi pada Siklus I.

| Indikator    | Pertemuan |       |        |       | Rata-rata persentase (%) | Kriteria |
|--------------|-----------|-------|--------|-------|--------------------------|----------|
|              | 1         |       | 2      |       |                          |          |
|              | Jumlah    | %     | Jumlah | %     |                          |          |
| 1            | 3         | 37,5% | 5      | 62,5% | 50%                      | Kurang   |
| 2            | 3         | 37,5% | 4      | 50%   | 43,75%                   | Kurang   |
| 3            | 2         | 25%   | 5      | 62,5% | 43,75%                   | Kurang   |
| Jumlah siswa | 8         |       | 8      |       |                          |          |

Keterangan:

1. Aktivitas Bertanya
2. Aktivitas menjawab pertanyaan
3. Aktivitas mengemukakan pendapat

## 3. Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus I

Hasil yang diperoleh siswa melalui tes yang diberikan pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar PKn siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar melalui Metode Simulasi pada tes akhir siklus I.

| No                               | Nama Siswa         | Nilai | Keterangan |     |
|----------------------------------|--------------------|-------|------------|-----|
|                                  |                    |       | T          | TT  |
| 1                                | Fikri Haikal       | 80    | ✓          | -   |
| 2                                | Situnnganai        | 80    | ✓          | -   |
| 3                                | Sitria Gusnita     | 55    | -          | ✓   |
| 4                                | Putri Kurnia Ilahi | 40    | -          | ✓   |
| 5                                | Muhammad Zaki      | 85    | ✓          | -   |
| 6                                | Hafizurrahman      | 75    | ✓          | -   |
| 7                                | Jordi Kurniawan    | 50    | -          | ✓   |
| 8                                | Oktari Enjeli      | 45    | -          | ✓   |
| <b>Jumlah</b>                    |                    | 510   | 4          | 4   |
| <b>Rata-rata</b>                 |                    | 63,75 |            |     |
| <b>Persentase</b>                |                    |       | 50%        | 50% |
| <b>Target yang ingin dicapai</b> |                    |       | 75%        |     |

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Dilihat dari hasil refleksi siklus satu dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti belum berjalan dengan efektif, maka dari itu peneliti akan melanjutkan ke siklus II, pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan.

## 1. Hasil Pengamatan Observasi Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Dalam aspek guru yang diamati *observer* adalah pada kegiatan awal disebut juga dengan tahap orientasi, guru mengawali pertemuan dengan mengkondisikan kelas untuk siap menerima pelajaran dan mempersiapkan media untuk proses pembelajaran. Selanjutnya dilanjutkan dengan doa dan absensi dan guru melakukan apersepsi dengan mengulang. Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh *observer* terlihat bahwa kegiatan pembelajaran terhadap observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5: Persentase Hasil Pengamatan Observasi Guru Melalui Metode Simulasi Siklus II.

| Pertemuan | Jumlah skor | Persentase | Ket         |
|-----------|-------------|------------|-------------|
| I         | 5           | 78,12%     | Baik        |
| II        | 54          | 89,06%     | Sangat Baik |
| Rata-rata | -           | 83,59%     | Sangat Baik |

Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 83,59%.

## 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Dari hasil analisis *observer* Rata-rata aktivitas bertanya siswa mencapai 81,25%, rata-rata aktivitas menjawab pertanyaan siswa mencapai 81,25%, dan rata-rata aktivitas mengemukakan pendapat siswa mencapai 87,5% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: Persentase Hasil Pengamatan. Aktivitas Siswa Melalui Metode pada Siklus II

| Indikator    | Pertemuan |       |        |       | Rata-rata persentase (%) | Kriteria    |
|--------------|-----------|-------|--------|-------|--------------------------|-------------|
|              | 1         |       | 2      |       |                          |             |
|              | Jumlah    | %     | Jumlah | %     |                          |             |
| 1            | 6         | 75%   | 7      | 87,5% | 81,25%                   | Sangat Baik |
| 2            | 6         | 75%   | 7      | 87,5% | 81,25%                   | Sangat Baik |
| 3            | 7         | 87,5% | 7      | 87,5% | 87,5%                    | Sangat Baik |
| Jumlah siswa | 8         |       | 8      |       |                          |             |

Keterangan:

1. Aktivitas Bertanya
2. Aktivitas menjawab pertanyaan
3. Aktivitas mengemukakan pendapat

## 3. Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II

Hasil tes yang diperoleh siswa melalui tes yang diberikan pada pertemuan

ketiga. hasil belajar PKn siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar melalui Metode Simulasi Pada Siklus II.

| No                               | Nama Siswa         | Nilai | Keterangan |              |
|----------------------------------|--------------------|-------|------------|--------------|
|                                  |                    |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1                                | Fikri Haikal       | 90    | ✓          | -            |
| 2                                | Situnnganai        | 85    | ✓          | -            |
| 3                                | Sitria Gusnita     | 70    | -          | ✓            |
| 4                                | Putri Kurnia Ilahi | 80    | ✓          | -            |
| 5                                | Muhammad Zaki      | 95    | ✓          | -            |
| 6                                | Hafizurrahman      | 90    | ✓          | -            |
| 7                                | Jordi Kurniawan    | 85    | ✓          | -            |
| 8                                | Oktari Enjeli      | 80    | ✓          | -            |
| <b>Jumlah</b>                    |                    | 675   | 7          | 1            |
| <b>Rata-rata</b>                 |                    | 84,37 |            |              |
| <b>Persentase</b>                |                    |       | 87,5%      | 12,5%        |
| <b>Target yang ingin dicapai</b> |                    | 75%   |            |              |

Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 84,37. hanya 1 orang yang belum mampu mencapai KKM. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan hasil belajar siswa melalui metode Simulasi sudah terjadi peningkatan.

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode simulasi. Penelitian ini

menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa berupa tes akhir siklus.

pembelajaran PKn melalui metode Simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 8: Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II melalui Metode Simulasi.

| No | Aktivitas             | Siklus I     |       |              |       | Rata-rata |
|----|-----------------------|--------------|-------|--------------|-------|-----------|
|    |                       | Jumlah siswa | P.1   | Jumlah siswa | P.2   |           |
| 1  | Bertanya              | 3            | 37,5% | 5            | 62,5% | 50%       |
| 2  | Menjawab Pertanyaan   | 3            | 37,5% | 4            | 50%   | 43,75%    |
| 3  | Mengemukakan Pendapat | 2            | 25%   | 5            | 62,5% | 43,75%    |
| No | Aktivitas             | Siklus II    |       |              |       | Rata-rata |
|    |                       | Jumlah siswa | P.1   | Jumlah siswa | P.2   |           |
| 1  | Bertanya              | 6            | 75%   | 7            | 87,5% | 81,250%   |
| 2  | Menjawab Pertanyaan   | 6            | 75%   | 7            | 87,5% | 81,25%    |
| 3  | Mengemukakan Pendapat | 7            | 87,5% | 7            | 87,5% | 87,5%     |

Dari analisis penelitian pada siklus I dan II melalui metode Simulasi dalam pembelajaran PKn sudah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Terlihat bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah terlihat berantusias sehingga suasana kelas menjadi

hidup dan siswa sudah berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. pada saat diskusi kelompok. Dan dari analisa penelitian ini nilai hasil belajar siswa juga sudah meningkat dengan rata-rata kelas 84,75 melampaui KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Simulasi dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 08 Sarik Alahan Tigo pada siklus I dengan rata-rata 50% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II.
2. Metode Simulasi dapat meningkatkan aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 08 Sarik Alahan Tigo pada siklus I dengan rata-rata 43,75% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%.

3. Metode Simulasi dapat meningkatkan aktivitas siswa mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 08 Sarik Alahan Tigo pada siklus I dengan rata-rata 43,75% dan meningkat pada siklus menjadi II 87,5%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan.

#### 1. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menerapkan metode Simulasi pada proses pembelajaran baik pada materi dan mata pelajaran yang sama maupun pada mata pelajaran yang berbeda, agar siswa lebih senang dalam belajar.

#### 2. Bagi peneliti

Lebih mendalami lagi pembelajaran dengan menggunakan Metode Simulasi pada materi lain dalam pembelajaran PKn dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penerapan Metode



Simulasi pada materi lain dalam pembelajaran PKn.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi. 1990. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Andries. 2007. *Konsep Dasar Pembelajaran (Online)*.<http://Andries.wordpress.com/2007/1/29> Konsep Dasar Pembelajaran (diakses tanggal 2 Mei 2013).
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristo. 2003. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan (Online)*. <http://Aristo.wordpress.com/2003/3/20>: Strategi Pembelajaran (diakses tanggal 2 Mei 2013).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers
- Azis. 1999. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Desfitri, Rita. 2008. *Strategi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dona, Esil Evinda. 2007. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Metode Simulasi dalam Pembelajaran PKn dikelas V SD 1. Koto Lalang*, Skripsi Padang: UNP
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Pendekatan Baru Strategi Belajar- Mengajar Berdasarkan CBSA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jaya, Firman. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 30 Cengkeh Metode Simulasi dalam Pembelajaran IPS*. Skripsi Padang: UNP
- Muchlis. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Sahabat.
- Muslich. 2009. *Teori- Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovasi*. Bandung: Alfabeta.

Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra. 2006. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.